

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran yakni sebuah proses untuk saling memberikan pengaruh dalam aktivitas belajar mengajar diantara guru serta siswa. Sebuah pembelajaran bisa dinyatakan berkualitas dan berhasil bila mayoritas dari siswanya aktif terlibat secara fisik, sosial, serta mental pada pelaksanaan pembelajaran. Guru di sini menjalankan peranan yang penting dalam mewujudkan keaktifan siswa untuk belajar, karena akan turut menentukan berhasil maupun tidaknya pembelajaran yang diselenggarakan. Sehingga kesadaran diantara pemahaman dari siswa serta guru terkait tujuan yang perlu diwujudkan dari pelaksanaan pembelajaran ini menjadi persyaratan mutlak. Supaya kemudian guru serta siswa dalam pelaksanaan pembelajaran mengarah terhadap tujuan yang sama.

Upaya guru yang lakukan hampir meliputi mayoritas dari komponen sebuah pendidikan, misalnya perubahan kurikulum, mempergunakan media pembelajaran, sarana belajar, mengadakan buku ajar, menata manajemen dan organisasi pendidikan, menyempurnakan sistem untuk menilai pendidikan, dan beragam upaya lain untuk meningkatkan kualitasnya pendidikan. Contoh dari upaya yang bisa ditempuh dalam mengembangkan kualitas dari pendidikan yakni mengadakan buku ajar serta sarana pembelajaran. Buku sendiri termasuk sebagai sumber belajar yang bisa siswa gunakan, baik di dalam ataupun luar kelas. Eksistensi dari buku pelajaran ini tentunya turut memberikan pengaruh untuk pelaksanaan pembelajaran. Sebuah buku ajar bisa dinyatakan baik bila

menerapkan kriteria berupa mempergunakan bahasa yang bisa dipahami dengan mudah dan memberikan materi yang disertai oleh keterangan dan gambar yang interaktif, dimana yang terpenting dalam hal ini yakni materi yang ada disesuaikan terhadap kurikulum yang diberlakukan.

Buku yang bisa dipergunakan sebagai bahan ajar yakni yang berisikan beragam materi pembelajaran, dimana bisa guru pergunakan sebagai pedoman untuk menyelenggarakan pembelajaran, kemudian mempergunakan bahasa yang bisa dipahami dengan mudah, materi diiringi oleh gambar yang lengkap, dan disesuaikan terhadap kurikulum supaya penggunaannya maksimal. Namun nyatanya buku yang siswa pergunakan kurang dalam hal konteks spiritual yang tersurat, dimana ini bisa menjadi penghambat untuk pemahamannya siswa akan pembelajaran spiritual, kemudian gambar yang tersaji juga belum menyesuaikan pemahaman dari siswa, dengan adanya singkatan tanpa keterangan penjelas.

Peneliti dalam hal ini melaksanakan wawancara terhadap guru dari kelas V pada 3 Sekolah Dasar dalam wilayah Kabupaten Purbalingga, kemudian berdasar dari perolehan wawancara bersama guru SD N 4 Serang kelas V didapati bahwasanya masih terjadi beberapa kendala dalam proses pembelajaran, siswa pada dasarnya memperhatikan guru saat menyampaikan materi tetapi terdapat sejumlah siswa yang kadang asik sendiri, sehingga ini mengakibatkan pembelajaran terganggu oleh suara siswa yang asik sendiri. Bahan ajar atau buku pegangan siswa terkadang tertinggal dirumah dengan alasan bukunya terlalu tebal sehingga malas untuk membawa ke sekolah. Dengan adanya buku ajar, penyelenggaraan pembelajaran bisa menjadi lancar,

sebab guru bisa mengaturnya secara lebih efisien dan efektif. Tetapi malah siswa enggan membawa buku ajar tersebut, sehingga guru harus membacakan dan menuliskan di papan tulis.

Berdasarkan hasil observasi di SD N 4 Serang di kelas V, di sekolah belum tersedianya sarana terkait media yang berbasis teknologi, misalnya kurang terawatnya LCD karena LCD nya bisa dipakai tapi tidak untuk waktu yang lama, kadang baru dipakai kurang lebihnya 20-35 menit sudah panas dan akibatnya mati sendiri, selanjutnya belum terfasilitasi akses internet yang baik karena memang belum cukup untuk menganggarkan ke akses internet, selanjutnya keterlambatan pengiriman buku ajar juga menjadi faktor penting, karena biasanya pengiriman buku ajar sering terlambat kurang lebihnya seminggu sampai dua minggu setelah liburan semester, padahal kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung, sehingga guru harus mencari buku ajar dengan tahun yang sudah terlewat.

Kemudian dari perolehan wawancara bersama guru dari kelas V SD N 3 Serang, guru dalam pelaksanaan pembelajaran berhadapan terhadap hambatan penyampaian materi dikarenakan kurangnya media pembantu ataupun alat peraga, dimana guru hanya bisa mempergunakan gambar yang tersedia dalam mendukung pembelajaran, khususnya dalam materi kenampakan alam. Materi ini sebetulnya membutuhkan buku ajar khusus, tetapi nyatanya masih ditemui adanya kelemahan pada buku yang sekarang ini dipergunakan sekolah, khususnya materi kenampakan alam. Kelemahan yang dimaksud berupa kurangnya proporsi soal pada buku ajar yang mampu memacu siswa mempergunakan kemampuan penalarannya, kemudian juga masih tidak

mampu memberikan fasilitas untuk siswa dalam meraih kompetensi dasar dalam kurikulum terkait.

Selanjutnya dari perolehan observasi pada SD N 3 Serang di kelas V, didapati adanya sejumlah siswa yang kadang membuat keributan ketika guru sedang menjelaskan dan kadang mengganggu teman yang sedang menyimak materi dari guru ini yang mengakibatkan proses pembelajaran kurang kondusif karena guru jadi sering menegur siswa yang bersangkutan.

Terdapat sejumlah siswa dengan kepercayaan diri yang kurang saat guru mengarahkan untuk mendemonstrasikan di depan kelas, ini tentunya menjadi tugas kita bersama, supaya bisa menuntun siswa untuk bisa aktif dan memiliki kepercayaan diri yang besar ketika dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasar dari perolehan wawancara bersama guru dari kelas V SD N 2 Serang, didapati siswa dari kelas V pada umumnya sudah memiliki kemampuan berpikir yang relatif cukup dan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, proses analisis sampai mengevaluasi sudah cukup. Seluruh siswa bisa diarahkan sehingga mampu berpikir kreatif dan kritis melalui keberadaan buku yang bisa memikat perhatian siswa, sehingga kemudian bisa mendongkrak minat mereka dalam belajar. Buku yang tidak interaktif akan mendorong siswa lebih mudah bosan, sehingga motivasinya menjadi kurang dalam belajar. Urgensi penelitian ini adalah sebagai referensi bagi guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan ensiklopedia pendekatan *HOTS* dimana dengan penelitian ini diharapkan guru mampu menambahkan wawasan dan menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Kemudian hal ini akan membuat minat siswa untuk membaca buku menurun, terlebih bila bukunya tebal serta tidak interaktif, sehingga pastinya siswa akan kurang antusias. Artinya diperlukan sebuah upaya untuk mengubah buku sebagai media yang interaktif untuk siswa, dan mampu memberikan siswa sugesti untuk membacanya dan lebih tertarik dalam belajar. Bahan ajar ataupun buku yang interaktif serta mampu mewujudkan nilai moral bagi para siswa akan sangat dibutuhkan. Sehingga kemudian mampu mendongkrak kualitas dari para siswa, baik untuk ranah keterampilan, pengetahuan, serta sikap sebagai inti dari kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar dengan basis teks bisa dipergunakan oleh guru dalam mengembangkan serta merancang buku atau bahan ajar dengan kualitas yang baik dengan tetap bertumpu terhadap aspek mendasar dari kurikulum merdeka belajar. Karena dalam hal ini siswa akan dituntut aktif dalam memperhatikan, menalar, menanya, mencoba, serta menyampaikan beragam hal yang berhubungan terhadap materi. Buku atau bahan ajar ini akan dipergunakan guru dalam mengembangkan buku yang bisa memberikan nilai moral dan mempunyai kualitas yang baik.

Berdasar dari hasil observasi di SD N 2 Serang di kelas V, menurut guru kelas faktor yang turut memberikan pengaruh untuk motivasi serta minat belajar dari siswa di dalam kelas salah satunya yakni buku atau bahan ajar yang kurang menarik terlalu banyak tulisan tanpa disertai dengan gambar, buku atau bahan ajar yang kondisinya sudah kusam juga kurang nyaman jika di pakai untuk belajar di dalam kelas, ketebalan buku atau bahan ajar juga mempengaruhi semangat belajar siswa, walaupun siswa masih bisa merespon

materi guru dan kreatif dalam memberikan interaksi, sebaiknya buku juga tidak terlalu tebal, harus disesuaikan dengan jenjang perkembangannya. Dimana keterkaitan dengan *HOTS* ini mampu menciptakan proses pembelajaran yang baik, antara guru dengan siswa dalam proses pembelajarannya di dalam kelas, dengan tujuan pendekatan *HOTS* ini yaitu mampu mengembangkan proses belajar siswa di dalam kelas supaya lebih berfikir secara mendalam terkait ensiklopedia yang berbasis digital, harapannya dengan berpendekatan *HOTS* menambah pemahaman siswa dalam kegiatan belajar siswa di kelas.

Buku berperan sebagai media berkomunikasi diantara siswa dan guru dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Kemudian dengan adanya banyak buku teks yang sekarang diterbitkan, tentunya menciptakan kompetisi antar penerbit, yang kemudian mengakibatkan kurang diperhatikannya kualitas buku teks tersebut. Terlebih saat ini banyak juga penulis yang saling berkompetisi merancang buku ajar. Sehingga mengacu pada sejumlah alasan diatas, tidak menutupi peluang bila buku teks tersebut mempunyai kualitas yang kurang. Sehingga guru diharuskan lebih teliti dan cermat untuk memilah manakah buku teks untuk dipergunakan.

Buku teks ini tentu menjalankan peranan yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD). Proses memilih buku teks ini perlu guru pertimbangkan secara baik, sehingga mampu memberi kontribusi yang bermakna untuk proses belajar mengajar. Buku yang guru pilih haruslah yang mempunyai kualitas baik, yakni dalam hal kesesuaian terhadap materi, standar isi, hingga evaluasi yang terdapat pada buku teks itu.

Terkadang guru juga menyusun sendiri buku ajar, disesuaikan dengan kondisi dilapangan tanpa merubah tujuan di dalam kurikulum.

Peranan guru sangatlah penting pada pelaksanaan pembelajaran, sebab mereka yang dianggap mempunyai tanggung jawab paling besar untuk kualitas dari sebuah pendidikan. Sehingga guru dalam hal ini harus bisa merubah perilaku dari siswa menjadi lebih baik, yang mana ini termasuk juga dalam tujuannya pembelajaran. Sehingga banyak dari pihak yang berharap guru mampu mengembangkan kualitasnya pendidikan, sebab siswa ke depannya harus mampu berhadapan pada tantangan dari zaman. Sehingga kemampuan siswa dalam berfikir tingkat tinggi harus dikembangkan dan didorong, agar mereka mampu menyelesaikan sebuah permasalahan kompleks, dan bukan sebatas menghafalkan materi, namun juga mampu mencipta dan menganalisa.

Kemudian dari penelitian terdahulu yang dilaksanakan Ramli (2017) “Pengembangan Media Konvensional Miniatur Kenampakan Alam Subtema Keindahan Alam Negeriku Untuk Siswa Kelas Empat (IV) Sekolah Dasar” diperoleh dari validasi yang dilaksanakan dua pakar media konvensional berlandaskan kurikulum SD 2013 memberikan skor senilai 4,56 serta 4,69. Kemudian validasi yang dilaksanakan guru kelas IV SD memberikan skor senilai 4,81 serta 3,93. Perolehan ini tergolong dalam kriteria yang baik sekali, kemudian layak untuk dipergunakan dalam uji coba produk.

Disamping itu, keterampilan berpikir tingkat tinggi ataupun disebut *higher order thinking skills (HOTS)* dalam bahasa Inggris yakni sebuah hal krusial yang saat ini banyak diperhatikan di sektor pendidikan. Hingga membuat keterampilan ini dimasukkan dalam tujuan kurikulum. Pentingnya

keterampilan ini kemudian membuat *higher order thinking skills (HOTS)* diajarkan dan dilatihkan pada setiap pembelajaran di sekolah.

Berdasar dari permasalahan di atas, peneliti ingin menyajikan sebuah alternatif untuk menangani masalah dari pembelajaran tersebut. Alternatif yang dimaksud yakni pengembangan ensiklopedia berbasis *HOTS (higher order thinking skills)* materi kenampakan alam pada kelas V, sehingga mampu mengembangkan hasil belajar, membuat pelaksanaan belajar dari siswa semakin menyenangkan, mandiri, mengembangkan imajinasi dan kreativitas sehingga siswa akan semakin mudah untuk meraih materi yang guru ajarkan.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Minat belajar siswa yang masih termasuk kurang, dimana membuat hasil belajar mereka juga kurang.
2. Media pembelajaran yang pernah dilakukan guru belum membantu siswa dalam mencapai indikator.
3. Penyampaian materi pembelajaran yang kurang interaktif, dimana membuat hasil belajar mereka juga kurang.
4. Kurangnya interaksi yang berlangsung diantara siswa dan guru pada kegiatan pembelajaran, terutama jika guru menyampaikan evaluasi.
5. Buku pelajaran yang ada tidak interaktif, yang mengakibatkan siswa tidak termotivasi belajar dan menjadi mudah bosan.
6. Terdapat sebuah kecenderungan penurunan minat belajar siswa bila buku aja yang dipergunakan tebal serta tidak interaktif.

7. Diperlukannya inovasi untuk membuat sumber belajar lainnya, semisal ensiklopedia yang mampu mendukung dan memfasilitasi siswa dalam belajar.
8. Kurangnya hasil belajar dari para siswa, dimana disebabkan oleh kondisi pembelajaran yang kurang bervariasi di kelas, yang membuat siswa menjadi pasif.
9. Pengembangan ensiklopedia berbasis *HOTS (higher order thinking skills)* belum pernah dilakukan pada SD N 2 Serang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengacu pada beberapa identifikasi masalah yang sudah disebutkan, penelitian akan diberikan sebuah batasan terhadap identifikasi masalah nomor tujuh yakni diperlukannya inovasi untuk membuat sumber belajar lain, proses kegiatan belajar mengajar yang baik tentu menggunakan media yang baik juga, baik digunakan oleh guru dan siswa dimana media juga menentukan hasil belajar siswa dikelas. Adapun pembuatan sumber belajar lainnya seperti ensiklopedia mampu mendukung dan memfasilitasi siswa dalam belajar, sehingga peneliti dalam hal ini akan mengembangkan berupa pengembangan ensiklopedia berbasis *HOTS (higher order thinking skills)* materi kenampakan alam di kelas V SD N 2 Serang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasar dari penjabaran sebelumnya, rumusan masalah yang bisa diberikan diantaranya:

1. Bagaimanakah prosedur pengembangan ensiklopedia berbasis *HOTS* (*higher order thinking skills*) materi kenampakan alam di kelas V ?
2. Bagaimanakah keefektifan pengembangan ensiklopedia berbasis *HOTS* (*higher order thinking skills*) materi kenampakan alam di kelas V ?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Kemudian mengacu dari rumusan masalah yang sudah dijabarkan, bisa dinyatakan bahwasanya tujuan dari pelaksanaan penelitian ini berupa:

1. Mendeskripsikan pengembangan ensiklopedia berbasis *HOTS* (*higher order thinking skills*) materi kenampakan alam di kelas V.
2. Mendeskripsikan keefektifan pengembangan ensiklopedia berbasis *HOTS* (*higher order thinking skills*) materi kenampakan alam di kelas V.

#### **F. Spesifikasi produk yang dikembangkan**

Produk yang akan peneliti kembangkan yakni sebuah media pembelajaran dengan spesifikasi berupa:

1. Media pembelajaran pengembangan ensiklopedia berbasis *HOTS* (*higher order thinking skills*) materi kenampakan alam di kelas V.
2. Media pembelajaran pengembangan ensiklopedia berbasis *HOTS* (*higher order thinking skills*) di desain dengan konsep digital supaya lebih menarik perhatian siswa.
3. Media pembelajaran pengembangan ensiklopedia berbasis *HOTS* (*higher order thinking skills*) dapat dijalankan dengan menggunakan Hp Android.
4. Media pembelajaran pengembangan ensiklopedia berbasis *HOTS* (*higher order thinking skills*)

*order thinking skills*) bisa digunakan secara *online* (menggunakan Hp Android) maupun *offline* (buku cetak).

## **G. Manfaat Pengembangan**

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian pengembangan ini diantaranya:

### 1. Bagi siswa

Produk pengembangan yang peneliti hasilkan bisa mendorong siswa untuk semakin tertarik belajar sekaligus mampu memudahkan pemahamannya siswa karena pengembangan ensiklopedia berbasis *HOTS* dirancang secara menarik, sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar (KBM).

### 2. Bagi guru

Penelitian pengembangan ini bisa dipergunakan guru menjadi sumber belajar, kemudian mampu memberikan pengetahuan, keterampilan, sekaligus wawasan dalam mewujudkan pembelajaran yang interaktif serta menyenangkan untuk mengembangkan kreativitas dari pendidikan pada pelaksanaan pembelajaran.

### 3. Bagi peneliti

Peneliti mampu melaksanakan sebuah pengembangan media pembelajaran, supaya kemudian terbiasa untuk berinovasi pada pelaksanaan pembelajaran yang mampu mengembangkan kualitas guru dalam mengajar serta kualitas belajar dari siswa.

### 4. Bagi sekolah

Melalui penelitian ini maka bisa diberikan sebuah solusi dalam memaksimalkan hasil siswa dalam belajar, terutama melalui pengembangan ensiklopedia berbasis *HOTS*, kemudian juga mampu menyajikan kontribusi positif untuk kemajuan sekolah dan kualitas dari pendidikan.

#### 5. Bagi prodi PGSD

Prodi PGSD bisa memperoleh bacaan baru dalam perpustakaan, khususnya berkaitan pada *Research and Development (RnD)* sebagai usaha pengembangan media pembelajaran ensiklopedia Berbasis *HOTS* materi kenampakan alam di kelas V.

### **H. Asumsi Pengembangan**

Sejumlah asumsi yang melandasi pengembangan ensiklopedia berbasis *HOTS (higher order thinking skills)* diantaranya:

1. Pengembangan ensiklopedia berbasis *HOTS* ini berbentuk digital (*file*) yang mudah d aplikasikan di laptop atau menggunakan *smartpone*.
2. Pengembangan eensiklopedia berbasis *HOTS* menggunakan materi kenampakan alam di kelas V.
3. Pengembangan ensiklopedia berbasis *HOTS* dipergunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar di dalam kelas.
4. Pengembangan ensiklopedia berbasis *HOTS* dapat meningkatkan efektifitas dalam proses pembelajaran.
5. Pengembangan ensiklopedia berbasis *HOTS* ini memuat ilustrasi yang menarik untuk memotivasi siswa belajar.

6. Pengembangan ensiklopedia berbasis *HOTS* yang disusun secara sistematis dapat membantu guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.
7. Pengembangan ensiklopedia berbasis *HOTS* ini ditekankan di dalam materi kenampakan alam di kelas V.

## **I. Sistematika Penulisan**

Berikut ini merupakan gambaran mengenai sistematika penulisan yang peneliti gunakan, dimana meliputi tiga bagian pokok berupa:

### **1. Bagian awal**

Bagian ini meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

### **2. Bagian isi**

Bagian isi dari sistematika penulisan skripsi ini meliputi lima BAB utama yang diantaranya:

#### **1. BAB I**

BAB I yakni bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, identifikasi, pembatasan, dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **2. BAB II**

BAB II yakni bab yang berisikan tentang kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.

3. BAB III

BAB III yakni bab yang berisikan metode pelaksanaan penelitian, meliputi waktu dan tempat penelitian, desain pengembangan, sampel dan populasi, teknik pengujian validitas dan reliabilitas, uji coba produk, teknik analisis data, serta prosedur pelaksanaan penelitian.

4. BAB IV

BAB IV yakni bab yang berisikan hasil serta pembahasan yang terdiri dari gambaran umum tempat penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan.

5. BAB V

BAB V yakni bab yang berisi tentang kesimpulan, saran, serta keterbatasan penelitian.